

DAFTAR ISI

Sampul depan	i
Sampul dalam	ii
Lembar prasyarat gelar	iii
Lembar pengesahan	iv
Lembar persetujuan	v
Lembar pernyataan tentang keaslian penelitian	vi
Lembar penetapan panitia penguji	viii
Prakata	x
Ucapan Terima Kasih	xv
Ringkasan	xxv
Summary	xxxiv
Abstrak	xxxv
Abstract	xxxvi
Daftar Isi	xl
Daftar Tabel	xli
Daftar Gambar	xlii
Daftar Lampiran	xliii
Daftar Kata-kata	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Kajian Masalah	11
1.3. Rumusan Permasalahan	22
1.4. Tujuan Penelitian	23
1.5. Manfaat Penelitian	23
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Perempuan Lajang (<i>Single Women</i>)	25
2.1.1 Definisi	25
2.1.2 Siklus lajang	26
2.1.3 Tipe lajang	28
2.1.4 Pendukung perempuan menjadi lajang	30
2.1.5 Problem-problem yang dialami perempuan lajang	32
2.1.5.1 <i>Singlism</i>	32
2.1.5.2 Konflik internal perempuan lajang	38
2.1.5.3 Dihadapkan pada pilihan terhadap berbagai pengalaman positif vs pengalaman negatif	40
a. Pengalaman positif	40
b. Pengalaman negatif	41

2.1.5.4. Kekhawatiran menghadapi hari tua dan masalah Finansial	43
2.2. Kesejahteraan Psikologis (<i>Psychological well-being</i>)	44
2.2.1 Definisi	
2.2.2 Pendukung dan penghambat kesejahteraan psikologis	49
2.2.2.1 Kekuatan dan keutamaan karakter	50
2.2.2.2 <i>Coping</i>	69
a. <i>Coping</i> terhadap <i>singlism</i>	70
b. <i>Coping</i> terhadap kesepian	73
c. <i>Coping</i> pertumbuhan pribadi (pemenuhan tugas perkembangan)	74
2.2.2.3 Dukungan Sosial	75
2.4. Perempuan Lajang Ditinjau dari Konteks Budaya dan Sosial Indonesia	78
2.5. Temuan Ilmiah Baru	80
BAB III PERSPEKTIF TEORI	
3.1. Fenomenologi Interpretif dalam Penelitian Perempuan Lajang	81
3.2. Perspektif Psikologi Positif terhadap Kesejahteraan Psikologis Perempuan Lajang	83
BAB IV METODE PENELITIAN	
4.1. Tipe Penelitian	90
4.2. Unit Analisis	92
4.3. Subjek Penelitian	93
4.3.1 Proses penelusuran informan utama	95
4.3.2 Pelaksanaan pengumpulan data (wawancara) informan Utama	97
4.3.3 Pelaksanaan pengumpulan data (wawancara) <i>significant others</i>	97
4.3.4 Setting sosial dan Gambaran umum informan utama	104
4.3.4.1 Setting sosial	104
4.3.4.2 Gambaran umum informan utama	109
4.4. Teknik Penggalan Data	125
4.4.1 Persiapan pengumpulan data	125
4.4.1.1 Proses penyusunan draft panduan wawancara	125
4.4.1.2 Pilot study penerapan panduan wawancara	128
4.4.1.3 Revisi panduan wawancara	129
4.5. Proses Analisis Data	132
4.5.1 Refleksi proses analisis data	139
4.6. Teknik Pemantapan Kredibilitas Penelitian	144

4.6.1	Dependability	145
4.6.2.	Transferabilitas	146
4.7.	Etika Penelitian Sosial	150
BAB V PENGALAMAN HIDUP SEBAGAI PEREMPUAN LAJANG		
5.1.	Pengalaman Awal	152
5.1.1	Tekanan lingkungan	153
5.1.2	Stereotipe negatif/labeling/stigma	156
5.1.3	Dorongan / desakan dan harapan keluarga untuk menikah	157
5.1.4	Pengalaman menjalin relasi romantika dan siklus lajang	159
5.2.	Pengalaman Internal dan Eksternal terhadap Pertimbangan sebagai Perempuan Lajang	176
5.2.1	Pengalaman internal	176
5.2.1.1	Karakteristik diri	176
5.2.1.2	Orientasi diri	182
5.2.1.3	Pemahaman pernikahan	187
5.2.1.4	Pemahaman penempatan diri perempuan dalam pernikahan	192
5.2.1.5	Kriteria laki-laki	196
5.2.2	Pengalaman Eksternal	201
5.2.2.1	Model pernikahan	201
5.2.2.2	Penanaman nilai-nilai dalam keluarga	212
5.2.2.3	Peran dalam keluarga	229
5.2.2.4	Pemahaman keluarga terhadap status lajang	240
5.2.2.5	Model perempuan lajang	247
5.3.	Temuan Penelitian	250
5.4.	Dinamika Pengalaman Hidup sebagai Perempuan Lajang	251
BAB VI PENGALAMAN PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT MENUJU KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS		
6.1	Pengalaman Pendukung Kesejahteraan Psikologis	265
6.1.1	Pengalaman internal	265
6.1.1.1	Kekuatan dan keutamaan karakter	265
6.1.1.2	Pengalaman positif perempuan lajang	322
6.1.1.3	Kegiatan produktif	327
6.1.1.4	Kegiatan positif dengan komunitas sosial	333
6.1.1.5	Pengalaman menjalani hidup seperti air mengalir	341
6.2	Pengalaman Eksternal	343

6.2.1 Dukungan keluarga	343
6.2.2 Dukungan sosial	349
6.3. Pengalaman Penghambat Kesejahteraan Psikologis	354
6.3.1 Pengalaman negatif menjadi perempuan lajang	354
6.4. Temuan Penelitian	361
6.5. Dinamika Pengalaman Pendukung dan Penghambat Menuju Kesejahteraan Psikologis	363
BAB VII HIDUP BAHAGIA DAN BERMAKNA	
7.1 Hidup Bahagia	385
7.2 Hidup Bermakna	399
7.3 Temuan Penelitian	408
7.3 Dinamika Hidup Bahagia dan Bermakna	409
7.4 Proposisi	423
7.4.1 Proposisi mayor	423
7.4.2 Proposisi minor	424
BAB VIII PENUTUP	
8.1 Simpulan	426
8.2 Keterbatasan Penelitian	432
8.2 Impikasi Temuan	433
8.2.1 Implikasi teoritik	433
8.2.2 Implikasi praktis	436
8.3 Saran	439
DAFTAR PUSTAKA	441